

### Global

Pasar Amerika Serikat (AS) rebound dari tiga bulan terakhir yang suram, setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunga tidak berubah pada kisaran 5,25%-5,5% untuk kedua kalinya berturut-turut. Bank sentral juga meningkatkan pandangannya terhadap perekonomian, hal ini membuat investor berpikir bank sentral akan tetap mempertahankan suku bunganya hingga sisa tahun ini. Dow Jones Industrial Average naik 0,67%. S&P 500 naik 1,05%, Nasdaq Composite bertambah 1,64%. Data penggajian dari ADP sektor swasta naik 113.000 pada bulan Oktober. Angka tersebut lebih tinggi dari angka bulan September sebesar 89.000, namun lebih rendah dari perkiraan sebesar 130.000. Upah meningkat 5,7% dari tahun lalu, kenaikan tahunan terkecil sejak Oktober 2021. Pasar Asia pagi hari ini menguat karena investor merasa nyaman dengan keputusan Federal Reserve AS terkait suku bunga acuannya. Sementara itu, data dari Korea Selatan menunjukkan harga konsumen meningkat selama tiga bulan berturut-turut di bulan Oktober, dengan CPI naik 3,8% yoy. Angka tersebut menandai kenaikan tingkat inflasi di negara tersebut selama tiga bulan berturut-turut, setelah mencapai titik terendah dalam 25 bulan sebesar 2,3% pada bulan Juli.

### Domestik

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) merilis data utang terbaru dan memastikan situasi terkendali. Total utang pemerintah per 30 September 2023 mencapai Rp7.891,61 triliun, meningkat dari Agustus 2023 sebesar Rp 7.870,35 triliun. Rasio utang terhadap PDB sebesar 37,95% dari PDB juga naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 37,84%. Rasio ini masih jauh dari ketetapan UU Nomor 1 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mewajibkan rasio utang pemerintah adalah maksimal 60% dari PDB. Selain itu, rasio ini juga masih di bawah target yang telah ditetapkan melalui Strategi Pengelolaan Utang Jangka Menengah periode 2023-2026 di kisaran 40%.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka pada level 15.940 pada perdagangan Rabu, didorong oleh pelemahan mata uang USD, ekspektasi dari keputusan Fed mempertahankan suku bunga. Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 15.900 dengan perkiraan range perdagangan 15.850-15.915.

Pasar obligasi bergerak cukup stabil, dengan hasil issuance dari lelang yang cukup terbatas dan demand yang masih cukup tinggi terutama pada seri FR97. Dengan peningkatan permintaan terlihat pada seri *Long End* membuat obligasi ini masih menjadi favorit.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	31-Oct	1-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	7.11	7.08	(0.44)
INA 10 YR (USD)	6.20	6.23	0.47
UST 10 YR	4.93	4.73	(3.99)

INDEXES	31-Oct	1-Nov	%
IHSG	6752.21	6642.42	(1.63)
LQ45	892.34	878.88	(1.51)
S&P 500	4193.80	4237.86	1.05
DOW JONES	33052.87	33274.5	0.67
NASDAQ	12851.24	13061.4	1.64
FTSE 100	7321.72	7342.43	0.28
HANG SENG	17112.48	17101.7	(0.06)
SHANGHAI	3018.77	3023.08	0.14
NIKKEI 225	30858.85	31601.6	2.41

FOREX	31-Oct	1-Nov	%
USD/IDR	15885	15900	0.09
EUR/IDR	16856	16851	(0.03)
GBP/IDR	19313	19384	0.37
AUD/IDR	10111	10228	1.16
NZD/IDR	9274	9365	0.99
SGD/IDR	11635	11640	0.04
CNY/IDR	2171	2173	0.11
JPY/IDR	106.29	105.81	(0.45)
EUR/USD	1.0611	1.0598	(0.12)
GBP/USD	1.2158	1.2191	0.27
AUD/USD	0.6365	0.6433	1.07
NZD/USD	0.5838	0.5890	0.89

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	5.5%	5.5%	5.5%
KR	Inflation Rate YoY OCT	3.8%	3.7%	3.8%
AU	Balance of Trade SEP	A\$6.786B	A\$10.161B	A\$9.8B
GB	BoE Interest Rate Decision		5.25%	5.25%
US	Factory Orders MoM SEP		1.2%	0.8%
US	Initial Jobless Claims OCT/28		210K	217.0K

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI